

Pelestarian Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Melalui Digitalisasi Teks Dan Pengembangan Aplikasi Berbasis Mobile

Muhammad Djamaluddin^{1*}, M. Nurul Wathani², Hariman Bahtiar³

^{1,2,3} Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienced.v6i1.819>

Article Info

Received: 05 Februari 2025

Revised: 08 Februari 2025

Accepted: 11 Februari 2025

Correspondence:

Phone: +6281997755655

Abstract: Karya-karya Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, dalam bentuk teks amalan dalam bentuk doa dalam kehidupan masyarakat. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid mempunyai banyak santri dan santriwati yang tersebar di baik dalam maupun luar negeri. Tujuan dari pengembangan aplikasi hizib ini sebagai salah satu Upaya dalam memfasilitasi Masyarakat terkait doa Hizib baik Hizib Nahdlatul Wathan dan Nahdlatul Banat. Metode pengembaggan yang digunakan adalah metodologi System Development Life Cycle (SDLC). SDLC adalah metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi dengan menerapkan system *ionic framework* dengan Bahasa pemrograman *HTML, CSS, Javascript*. Berdasarkan hasil pengembangan didapatkan aplikasi Hizib android diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan aplikasi Hizib berbasis Android ini sudah sesuai dengan fungsional dan dikembangkan dalam bentuk android untuk smartphone.

Keywords: Hamzanwadi; Hizib; Digitalisasi Teks; Ionic Framework; Mobile

Citation: Djamaluddin, M., Wathani, M. N., & Bahtiar, H. (2025). Pelestarian Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Melalui Digitalisasi Teks Dan Pengembangan Aplikasi Berbasis Mobile. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(1), 588-595. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienced.v6i1.819>

Pendahuluan

Maulana Syaikh TGKH. M. Zaiunuddin Abdul Madjid adalah Pendiri Organisasi Nahdlatul Wathan (NW), Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) dan Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI)(Ziadi, 2023). NW merupakan organisasi terbesar di Lombok. Sebagai seorang Ulama', Maulana Syaikh melakukan pengajian-pengajian dalam menyebarkan ajaran Islam khususnya dikalangan jama'ah NW umumnya masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Di samping itu juga Maulana Syaikh mempunyai karya-karya dalam bahasa Arab, Indonesia dan Sasak seperti Hizib Nahdlatul Wathan, Batu Ngompal, Nahdatuzzainiyah, Al-barzanji

dan Wasiat Renungan Masa (Bahtiar et al., 2020; Hamdi, 2018;).

Dalam penggunaannya, karya-karya Maulana Syaikh masih menggunakan media konvensional berupa kertas. Dengan media konvensional tersebut, kebanyakan dengan seringnya dipakai atau penempatan yang tidak tepat, maka bisa membuat media menjadi rusak. Sekarang ini masyarakat kebanyakan memilih media mobile dalam menjalani sebagian kegiatan aktifitasnya, salah satu contohnya seperti membaca Al-Qur'an dalam versi Al-Qur'an digital. Media mobile itu sendiri memiliki beberapa keuntungan, antara lain seperti tidak mudah rusak dan mudah dibawa kemana-mana karena media mobile

Email: m.djamaluddin@hamzanwadi.ac.id

sekarang ini sudah menjadi bagian dari aktifitas sebagian besar Masyarakat (Bahtiar et al., 2020a; Muzakki et al., 2021; Yuliadi et al., 2021).

Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka dibutuhkan suatu media lain dalam membaca Karya-karya TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid yaitu dengan media mobile berupa aplikasi android, sehingga dapat menggunakannya dimanapun dan kapanpun dengan mudah serta lebih interaktif.

Penggunaan platform android pada aplikasi ini didasari oleh operasi sistem yang terdapat pada android merupakan sistem operasi yang terbuka (open source) dan gratis. Keuntungan open source, yaitu banyak pengembang software yang bisa melihat dan memanfaatkan android serta bisa membuat atau menciptakan aplikasi baru. Android merupakan sistem operasi yang sedang populer saat ini, layak jika membuat aplikasi yang dapat membantu jama'ah NW, umat muslim di Indonesia bahkan dunia dalam membaca karya-karya Maulana Syaikh melalui sebuah aplikasi android (Fatmawati, 2019; Martin & Betrus, 2019).

Pengembangan Hizib Nahdlatul Wathan dan Nahdlatul Banat membutuhkan system yang dikenal dengan Systems Development Life Cycle (SDLC). SDLC itu sendiri merupakan sistem informasi berbasis Computer Base Information System (CBIS) dilakukan dengan motivasi untuk memanfaatkan komputer sebagai alat bantu yang dikenal sebagai alat yang cepat, akurat, tidak cepat lelah, serta tidak mengenal arti kata bosan, untuk melaksanakan instruksi-instruksi pengguna untuk mendapatkan hasil tertentu. Sedangkan Bahasa pemodelan menggunakan United Modeling Language (UML) Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek, pemodelan (Modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah di pelajari dan dipahami (Putra et al., 2025; Wirasasmita et al., 2023).

Penanfaatan system teknologi dalam penerapan Hizib Nahdlatul Wathan dan Nahdlatul Banat menjadikan android sebagai platform dalam pengembangan system. Sistem android merupakan sebuah sistem operasi pada handphone yang bersifat terbuka dan berbasis pada sistem operasi Linux. Sedangkan Ionic Framework adalah framework HTML5 yang membantu dalam mengembangkan aplikasi mobile dengan teknologi web seperti HTML, CSS dan Javascript. Framework Ionic adalah platform yang menargetkan Programmer Web agar bisa membuat aplikasi Mobile dengan Teknologi Web (Alfan Fawaizul Ihsani et al., n.d.; Fathurrahman et al., 2022; Putra et al., 2025).

Framework Ionic terdiri dari sekumpulan teknologi yang dikembangkan untuk membangun aplikasi mobile hybrid yang powerful, cepat, mudah dan juga memiliki tampilan yang menarik. Framework Ionic menggunakan AngularJS sebagai framework berbasis web dan menggunakan Cordova untuk membangun aplikasi mobile

Metode

Tahapan dalam pembuatan perangkat lunak ini penulis menggunakan metodologi System Development Life Cycle (SDLC). SDLC adalah metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Siklus hidup sistem itu sendiri merupakan metodologi, tetapi polanya lebih dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang lebih cepat. Pengembangan sistem yang lebih cepat dapat dicapai dengan peningkatan siklus hidup dan penggunaan peralatan pengembangan berbasis komputer. Secara umum tahap-tahap dalam System Development Life Cycle (SDLC) terbagi dalam beberapa tahap: (1) Tahap Analisa Sistem; (2) Tahap Perancangan Sistem; (3) Tahap Implementasi; (5) Tahap Pengujian Sistem; (6) Tahap Pemeliharaan. Dalam penentuan keberhasilan pengembangan system yang dilaksanakan ini menggunakan Teknik dokumentasi dan observasi system Android yang dikembangkan. Analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif (Bahtiar et al., 2020b; Putra et al., 2025)

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengembangan system teks digitalisasi Teks dalam bentuk Hizib Nahdlatul Wathan dan Nahdlatul Banat pada tahap analisis system didapatkan dibutuhkan perangkat keras dalam perancangan aplikasi pelestarian karya Hamzanwadi melalui digitalisasi teks dan Pengembangan Aplikasi berbasis Mobile yang membutuhkan hardware dalam bentuk PC dan Software dalam bentuk Framework Ionic HTML 5, Microsoft Word 2010 keatas, Microsoft Office Visio 2010 keatas, Notepad+++, aplikasi Web.

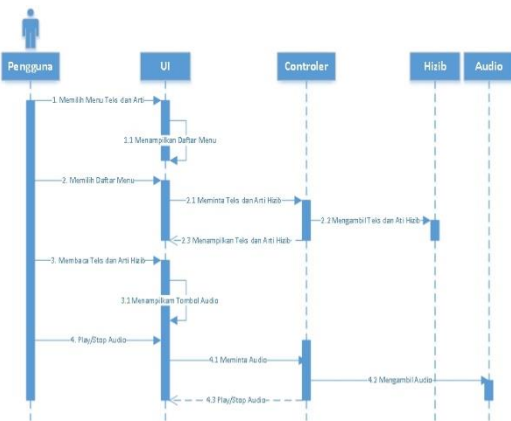
Perancangan sistem yang digunakan yaitu UML (Unified Modeling Language). Alasan menggunakan UML (Unified Modeling Language) sebagai model perancangan yang digunakan karena dianggap lebih tepat digunakan untuk pengembangan perangkat lunak berbasis objek. UML (Unified Modeling Language) terdiri dari beberapa diagram yaitu Use Case Diagram, Class Diagram, Statechart Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Collaboration Diagram, Component Diagram dan Deployment Diagram. Namun pada perancangan Aplikasi Karya TGKH. Muhammad

Zainuddin Abdul Madjid hanya menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram dan Sequence Diagram.



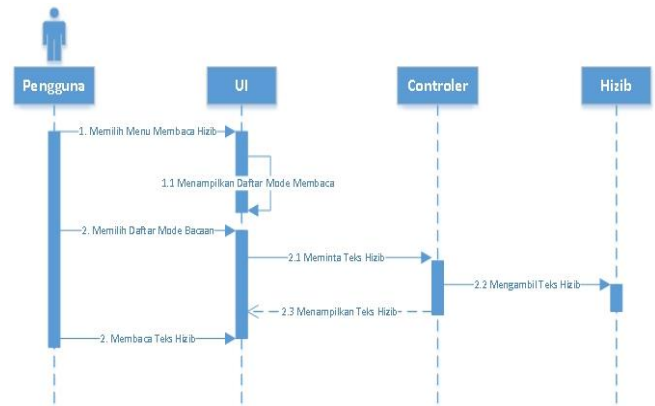
Gambar 1. Use Case Kitab Hizib

Pada gambar di atas merupakan gambaran yang dilakukan oleh aktor terhadap sistem. Proses interaksi yang dilakukan oleh aktor terhadap sistem ditunjukkan dengan tanda panah, berikut penjelasan aktor terhadap use case



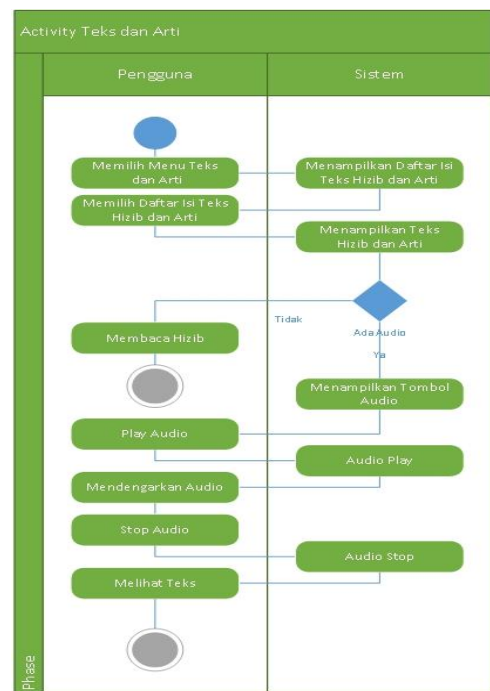
Gambar 2. Sequence Diagram Teks dan Arti

Pada gambar di atas menjelaskan interaksi aktor (pengguna) pada proses membaca teks dan arti. Proses Membaca Teks dan Arti dimulai dengan memilih menu teks dan arti kemudian User Interface menampilkan daftar isi Hizib lalu pengguna memilih daftar isi yang diinginkan, kemudian controller meminta dan mengambil teks dan arti, lalu controller menampilkan teks dan arti yang akan dibaca oleh pengguna dan menampilkan tombol audio. Pengguna Ingin mendengarkan Audio Hizib maka prosesnya adalah: Apabila didalam tampilan teks dan arti terdapat tombol play/stop audio maka disana terdapat Audio Hizib. Proses yang dilakukan, pengguna dapat menekan tombol play/stop audio, kemudian controller meminta dan mengambil audio hizib, lalu controller memutar/mematikan audio sehingga dapat didengarkan oleh pengguna.



Gambar 3. Sequence Diagram Membaca Hizib

Sedangkan dalam pengembangannya disusun diagram activity teks dan arti yang dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 4. Diagram activity produk

Langkah pengguna dalam membaca hizib : (1) Pengguna memilih Menu Teks dan Arti Hizib; (2) Sistem akan menampilkan menu daftar isi Hizib; (3) Pengguna memilih daftar isi yang di inginkan; (4) Sistem akan menampilkan Teks dan Arti Hizib beserta Tombol Audio; (5) Jika Tidak mempunyai Audio maka Pengguna Tetap akan Membaca Hizib; (6) Jika mempunyai Audio maka tombol audio akan aktif dan Pengguna dapat menekan tombol Play Audio; (7) System akan memutar audio; (9) Pengguna ingin menghentikan audio maka pengguna akan menekan tombol Stop audio; dan (10) System akan menghentikan pemutaran audio; (10) Pengguna langsung dapat

membaca Teks atau keluar dari aplikasi Proses Membaca Hizib berdasarkan Mode Bacaan dimulai dengan memilih menu Membaca Hizib kemudian User Interface menampilkan Daftar Mode Bacaan lalu pengguna memilih daftar Mode Bacaan yang diinginkan, kemudian controller meminta dan mengambil teks Hizib, lalu controller menampilkan teks Hizib yang akan dibaca oleh pengguna (Alfan Fawaizul Ihsani et al., n.d.; Bahtiar et al., 2020b; Fathurrahman et al., 2022).

Sedangkan dalam perancangan antar muka didapatkan terdiri dari Menu utama yang berbentuk logo, menu aplikasi yang terdapat tombol menu teks yang lengkap dengan arti kata hizib, kata pengantar dan tentang aplikasi, menu teks dan arti, menu membaca hizib, menu kata pengantar, menu tentang aplikasi, tampilan mode bacaan, dan tampilan bacaan teks.

Ionic merupakan salah satu framework untuk membuat aplikasi mobile yang tidak membutuhkan kemampuan untuk menguasai bahasa pemrograman native seperti java. Framework ini memanfaatkan teknologi web dengan menggunakan HTML, CSS, javascript sebagai bahasa pemrogramannya. Dengan begitu seseorang yang familiar dengan teknologi web dapat mengembangkan aplikasinya hingga pengguna mobile (Bahtiar et al., 2020).

Ionic ini merupakan turunan dari phonegap yang telah dimodifikasi agar pengembang lebih mudah dalam merancang aplikasi, dengan menyediakan AngularJS sebagai framework javascript serta ionic juga menyediakan template untuk membuat aplikasi, komponen html, dan juga css yang mirip dengan aplikasi native.

Dalam pengembangan system android untuk hizib nahdlatul wathan ini memanfaatkan command prompt yang menjadi Lokasi folder project ionic app. Setelah project hizib dibuat (folder hizib), selanjutnya masuk kedalam folder hizib. Kemudian install platform yang akan digunakan untuk aplikasi hizib. Platform pada Ionic ini diantaranya adalah Android, iOS dan Windows Phone. Setelah platform terinstall pada aplikasi. Selanjutnya bisa berlanjut pada pengisian konten aplikasi. penulis menggunakan Notepad++ untuk melakukan coding. Buka aplikasi Notepad++, kemudian buka folder hizib. Konten aplikasi yang akan dibuat, dapat dilihat pada file index.html yang terletak pada folder www. Pada tampilan daftar isi hizib terdapat beberapa daftar isi yang tersedia antara lain, Sholawat Nahdlatul Wathan, Surat Yaa sin, Surat Al-Waqiah, Surat Tabarak, Pendahuluan Hizib Nahdlatul Wathan, Miftah Hizib NW dan Hizib NB, Shalawat Nahdlatul Wathan, Shalawat Fatih, Shalawat Nariyah, Shalawat Thib, Sholawat al-Aliy al-Qodr, Sholawat Miftahbabirahmatillah, Hizib Nahdlatul Wathan,

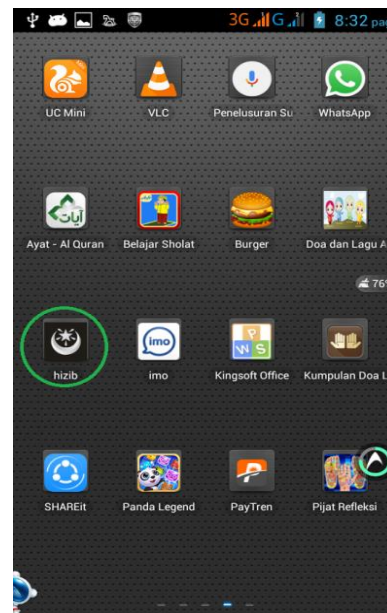
Penutup Hizib Nahdlatul Wathan, Ikhtisar Hizib Nahdlatul Wathan dll (Wirasmita et al., 2023)

Metode pembuatan aplikasi hizib dapat diterapkan atau diduplikasikan ke karya-karya Maulana Syaikh yang lain, seperti Al-Barzanji, Nadlatuzzainiyah, Nazom Batu Ngompal dan Wasiat Renungan Masa, dengan menyesuaikan kode pemrograman yang sudah ada pada projek aplikasi hizib dan menyesuaikan data-data yang di butuhkan.

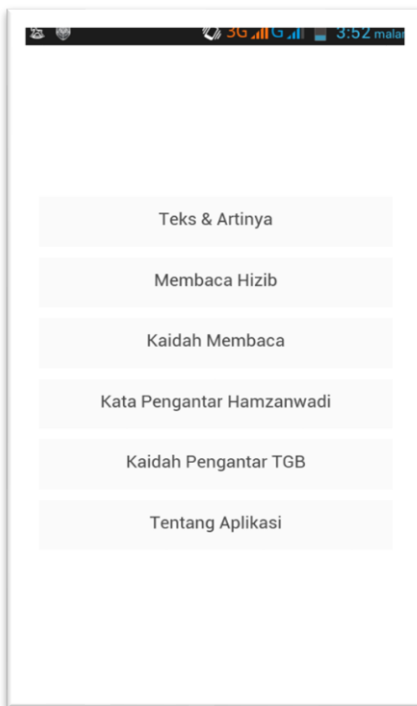
Pengujian merupakan bagian penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian perangkat lunak ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas dan dapat diandalkan. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian Black Box. Pengujian Black Box Digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari aplikasi perangkat lunak yang dirancang (Fatmawati, 2019; Nasri et al., 2023; UIN Mataram, n.d.).

Berikut ini adalah analisis dari aplikasi Hizib yang sudah diujikan pada smartphone di atas. Pengujian yang dilakukan pada device android antara lain: Aplikasi Hizib berjalan baik pada android karena pada saat pembuatan penulis menggunakan smartphone android untuk mengetahui error dan yang lainnya. Tampilan berjalan baik. Aplikasi dapat berjalan pada Android version Jelly Bean (4.2)

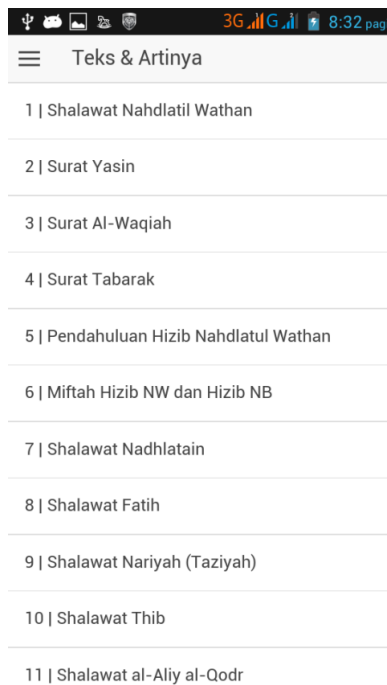
Berikut adalah hasil tes pengujian pada smartphone Lenovo a850:



Gambar 4. Tampilan Icon Hizib



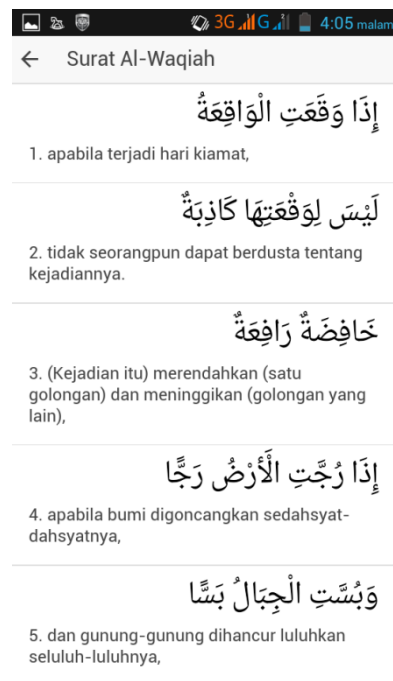
Gambar 5. Tampilan Daftar Menu Hizib



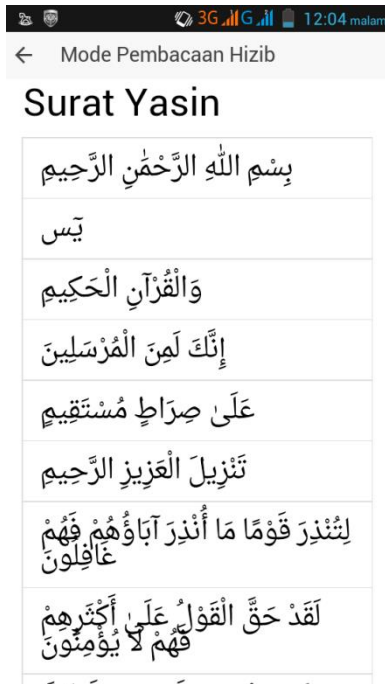
Gambar 6. Tampilan Daftar Bab Hizib



Gambar 7. Tampilan Teks Bab dan Tombol Audio



Gambar 8. Tampilan Teks Bab



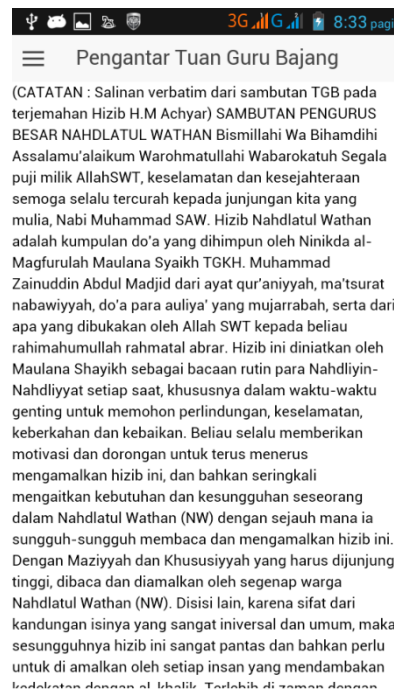
Gambar 9. Tampilan Teks Membaca Hizib



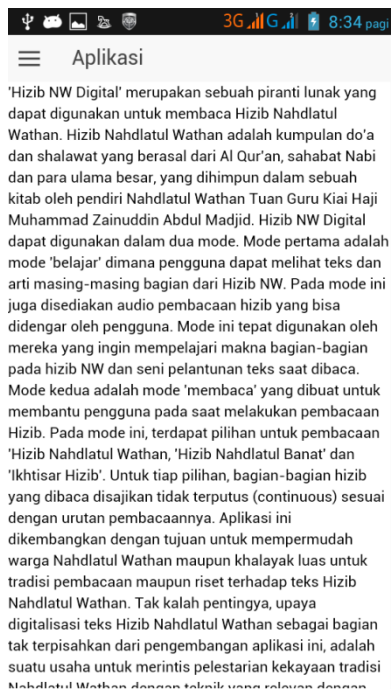
Gambar 10. Tampilan Teks Kata Pengantar Maulana Syaikh



Gambar 11. Tampilan Teks Kaidah Membaca



Gambar 12. Tampilan Teks Kata Pengantar TGB



Gambar 12. Tampilan Teks Tentang Aplikasi

Kesimpulan

Aplikasi Hizib Nahdlatul Wathan berbasis smartphone android bertujuan sebagai media pembelajaran kepada masyarakat dalam mengenal atau mempelajari Hizib Hizib Nahdlatul Wathan yang merupakan salah satu karya dari TGKH. M. Zaiunuddin Abdul Madjid (Maulana Syaikh). Aplikasi Hizib Nahdlatul Wathan berbasis smartphone android juga bertujuan sebagai media untuk membaca Hizib Nahdlatul Wathan menggunakan Smart phone berbasis android karena pada saat ini Hizib Nahdlatul Wathan masih berbentuk seperti buku. Aplikasi ini di bangun selain untuk mempelajari Hizib Nahdlatul Wathan juga bertujuan untuk menyebarluaskan Hizib Nahdlatul Wathan ke masyarakat luas bukan hanya di kalangan jama'ah Nahdlatul Wathan maupun jama'ah yang ada di Nusa Tenggara barat.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan riset ini terutama dalam pengembangan Hizib Nahdlatul Wathan dan nahdlatul Banat. Pengembangan system android ini bertujuan untuk digunakan oleh Masyarakat luas dalam mengamalkan hizib serta bermanfaat untuk Masyarakat.

Daftar Pustaka

Alfan Fawaizul Ihsani, L., Maysuroh, S., & Prasetyaningrum, A. (n.d.). *Jurnal Pendidikan Kolaboratif Nusantara Measuring The Development*

Of Couraging And Understanding Quality In Speaking Skill Through Telling Daily Activity In Sma Tarbiyatul Islam NWDI Wanasaba.

<https://ijurnal.com/1/index.php/jpkn>

Bahtiar, H., Djamaluddin, M., & Samsu, L. M. (2020a).

Digitization of Hizib Nahdlatul Wathan by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Based on the OPF Flipbook. In *IAIC International Conferences* (Vol. 3, Issue 1).

Bahtiar, H., Djamaluddin, M., & Samsu, L. M. (2020b).

Digitization of Hizib Nahdlatul Wathan by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Based on the OPF Flipbook. In *IAIC International Conferences* (Vol. 3, Issue 1).

Fathurrahman, I., Saiful, M., & Muhammad Samsu, L.

(2022). Sistem Informasi Berbasis WEB Pada Alumni Pondok Pesantren Nurul Haramain NWDI Narmada. *Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(2), 402. <https://doi.org/10.29408/jit.v5i2.5935>

Fatmawati, N. I. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *MADANI: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(9), 119–138.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Hamdi, S. (2018). Integrasi Budaya, Pendidikan, dan Politik dalam Dakwah Nahdlatul Wathan (NW) di Lombok: Kajian Biografi TGH. Zainuddin Abdul Madjid. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 2(2), 105–122.

<https://doi.org/10.21580/jsw.2018.2.2.2964>

Martin, F., & Betrus, A. K. (2019). Digital Media for Learning. In *Digital Media for Learning*.

<https://doi.org/10.1007/978-3-030-33120-7>

Muzakki, M., Hartanti, D., & Rifli, M. (2021). Dampak Hizib Nahdlatul Wathan Terhadap Integrasi Sosial Di Desa Pringgasela Lombok Timur. *Sosio edukasi Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 4(2), 39–47.

<https://doi.org/10.29408/sosedu.v4i2.1564>

Nasri, U., Khairi, P., Syukri, A., & Masiyan, M. (2023).

Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1600–1604.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>

Putra, Y. K., Muh. Adrian Juniarta Hidayat, Fathurrahman, Almi Yulistia Alwanda, & Ahmad Firdaus. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Ke NWDI-An Berbasis Mobile. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 8(1), 288–297. <https://doi.org/10.29408/jit.v8i1.28462>

Sadip Indra Irawan & Siti Nurjannah. (n.d.).

- UIN Mataram, A. (n.d.). Tradisi Hiziban Jamaah Nahdlatul Wathan dalam Pengembangan Pola Pendidikan Islam. In *Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* (Vol. 5, Issue 2).
- Wirasasmita, R. H., Uska, M. Z., Idrus, S. K. Q. Al, Usuluddin, U., & Wardi, Z. (2023). Pengembangan Aplikasi Adhiya Ullami Versi NWDI Berbasis Android. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(2), 524–535.
<https://doi.org/10.29408/jit.v6i2.20282>
- Yuliadi, Y., Zaen, M. T. A., Rodianto, R., Hifni, H., & Zulkhaeri, Z. (2021). Aplikasi Android Kumpulan Lagu-Lagu Perjuangan Nahdlatul Wathan. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(3), 116–121.
<https://doi.org/10.47065/bits.v3i3.1009>
- Ziadi, M. R. (n.d.). *Tarekat Hizib Nahdlatul Wathan Dan Perannya Dalam Perpolitikan Di Lombok*.